

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 29 BANDA ACEH

Zahratul Adami, M. Husin Affan, Hajidin

Zahra2639@gmail.com

ABSTRAK

Gaya belajar adalah salah satu cara bagaimana menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Sehingga dengan mengetahui adanya gaya belajar pada diri siswa, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD negeri 29 Banda Aceh yang terdiridari 2 kelas yaitu VA dan VB. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket tentang gaya belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, regresi linear berganda dan koefisien korelasi berganda, pada taraf signifikan 5% dan n=51. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperolehr hitung = (0,455) > dari r tabel dengan n=51 (0,279) atau nilai sig 0,012 < (0,05) dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa (Y) pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan baik prilaku, pengetahuan dan budaya. Hal ini terkait dengan bagaimana proses interaksi terjalin dengan efektif. Di samping guru harus bersikap arif, bijaksana dan penuh kasih sayang sebagai landasan dalam mentranformasikan ilmu pengetahuan, sikap dan budaya, bahkan guru dituntut untuk senantiasa mengetahui karakteristik peserta didik yaitu perbedaan-perbedaan yang ada di dalam diri siswa.

Dalam mengajar memahami perbedaan individual ini sangat penting terhadap proses pembelajaran, karena dengan memahami perbedaan individual ini cara

penyampaian materi yang dilakukan guru terhadap peserta didik tidak boleh diperlakukan sama, misalnya siswa yang lebih paham ketika gurunya menulis di papan tulis berbeda dengan siswa yang tidak suka menulis (peserta didik yang lebih suka mendengarkan gurunya ceramah dalam menerangkan materi yang akan dipelajari). Hal ini menyangkut kesiapan peserta didik dalam menerima pengajaran. Tugas guru adalah dengan melakukan pembelajaran secara bervariasi dan berbagai macam pendekatan terhadap individual guna mengembangkan individu sebagai bagian dari kehidupan masyarakat yang bervariasi (individu sebagai makhluk sosial).

Secara umum perbedaan individual ini disebabkan karena dua sumber, diantaranya gen (bawaan) dan lingkungan dimana peserta didik itu dibesarkan, sedangkan macam-macam yang menjadi perbedaan individu pada peserta didik yaitu: jenis kelamin, kemampuan peserta didik, kepribadian dan gaya belajar. Gaya belajar yang dimaksud adalah cara yang konsisten yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal (Nasution, 2005:94).

DePorter (2005:85) mengelompokkan gaya belajar bedasarkan modalitas atau cara menyerap informasi menjadi tiga, yaitu visual (menyerap informasi dengan penglihatan), auditori (menyerap informasi dengan pendengaran), dan kinestetik (menyerap informasi dengan cara bergerak, menyentuh atau terlibat dalam kegiatan) (V-A-K).

Oleh karena itu guru harus mengenal cara belajar siswa sehingga dalam mengajar siswa dapat menyerap informasi dengan cepat dan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2005:115) yang menyatakan bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan variasi gaya mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang efektif bagi mereka.

Adanya identifikasi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik dari siswa akan sangat membantu siswa memaksimalkan gaya belajar mereka masing-masing dan juga dapat menerapkan strategi yang mendukung gaya belajarnya tersebut.

Siswa dengan kebiasaan belajar visual ketika guru menjelaskan dengan ceramah, siswa tidak mementingkan pemahaman yang mendalam, mungkin tidak

menimbulkan kesulitan belajar, namun hasil belajar yang dicapai akan kurang memuaskan. Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar Auditorial, memahami materi belajar secara mendalam, maka hasil belajar yang dicapai akan memuaskan. Dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul: “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh”.

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalahAdakah hubungan antara gaya dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29?

Pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara empiris tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29.

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti tentang gaya belajar siswa serta dapat mengambil kebijaksanaan dalam mengoptimalkan belajar siswa dengan lebih baik., bagi guru sebagai bahan informasi untuk melihat gaya belajar siswa yang berbeda sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan metode mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh yang terdiri dari dua kelas VA dan VB. Penentuan subjek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh yang berjumlah 58 siswa.

Pada penelitian ini pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik random sampling dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono. 2014:86), sehingga berdasarkan tingkat kesalahan 5%, maka ukuran sampel ditemukan 51 orang.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diberikan untuk mengetahui gaya belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi adalah data tentang gaya belajar siswa dan hasil belajar pada ulangan harian siswa. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kuantitatif yaitu korelasi product moment, regresi linear berganda dan koefisien korelasi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Banda Aceh. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai gaya belajar *Visual* (X_1) paling besar yaitu 39 siswa, disusul gaya belajar *Kinestetik* (X_3) 8 siswa kemudian gaya belajar *Audiotorial* (X_4) sebanyak 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar *Visual* (X_1) yang paling erat hubungannya dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,41. Setelah gaya belajar *Visual*, gaya belajar *Kinestetik* mempunyai hubungan yang erat kedua dengan angka 2,8 lalu hubungan gaya belajar *Audio* dengan hasil belajar sebesar 0,11. Sehingga hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga gaya belajar ($X_{1,2,3}$) tersebut secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa yaitu sebesar 20,7 %. Hal ini ditunjukkan melalui analisis perhitungan koefisien korelasi linear ganda (R), hasil yang didapatkan sebesar 0,455. Dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0,279), atau nilai sig (0,012) lebih kecil dari (0,05) dengan demikian korelasi 0,455 itu signifikan. Koefisien korelasi ini dikategorikan dalam tingkat korelasi sedang seperti pedoman tabel untuk memberikan interval koefisien korelasi oleh Sugiyono (2012:257), di mana interval 0,40-0,599 ditingkat hubungan yang sedang.

Hasil riset yang dilakukan oleh Dwi Fajar dalam jurnal (2012) mahasiswa Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual (X_1), auditorial (X_2), dan kinestetik (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat Listrik Otomotif siswa kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman (Y). berdasarkan hasil riset tersebut ditemukan bahwa semakin siswa mengoptimalkan gaya belajarnya

maka semakin tinggi hasil belajarnya. Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian ini.

Gaya belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, karena gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi (DePorter & Hernacki 2005:110), semakin akrab seseorang dengan gaya belajarnya, maka semakin baik pula hasilnya. Oleh karena itu, dalam proses kegiatan pembelajaran guru seharusnya lebih mengembangkan metode mangajarnya agar siswa dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh cenderung memiliki gaya belajar visual (X_1) dengan hasil belajar siswa dikatakan mencapai taraf rata-rata 69,92 masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan pengolahan data terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, audiotorial, dan kinestetik ($X_{1,2,3}$) dengan hasil belajar siswa (Y) terlihat dari hasil penelitian diketahui r hitung adalah 0,455 sedangkan r tabel 0,279 pada taraf signifikansi 5% atau nilai sig adalah 0,012 sedangkan nilai t 0,05.

Seorang guru diharapkan tidak hanya mampu dalam menjelaskan materi pelajaran tetapi juga harus mampu mengetahui gaya belajar siswa yang berbeda-beda sehingga dapat mendukung terciptanya kelancaran proses belajar mengajar yang baik pula. Untuk itu guru harus lebih mengoptimalkan gaya mengajarnya atau format belajar mengajar yang disajikan kepada siswa-siswanya.

DAFTARPUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Aruan, Parlindungan. 2014. *Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Suatu Penelitian Pada Siswa kelas XI IS)*

- SMA Negeri 1 Banda Aceh). Diakses dari <http://etd.unsyiah.ac.id> pada tanggal 2 Mei 2016.
- Budiningsih, C Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (Ed.) 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaiffa.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaiffa.
- Djufri dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Dwi Prasetya, Fajar. 2012. *Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Mata diklat listrik otomotif siswa kelas xi teknik Perbaikan bodi otomotif smkn 2 depok sleman*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id> pada tanggal 11 April 2016.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Santosa, Purbayu Budi. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.